

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk meneliti analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan publikasi pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Metode yang digunakan *purposive sampling*, yang dimana jumlah sampel akhir yaitu 51 perusahaan dan jumlah total data pengamatan sebanyak 204 sampel. Pengujian secara statistik dianalisis dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan perangkat lunak SPSS versi 25.

Berdasarkan pada proses pengumpulan data, pengolahan data serta pengujian data, maka rangkuman keseluruhan hasil penelitian yang disajikan dari hasil interpretasi data yaitu sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Keterlambatan Publikasi pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Artinya  $H_1$  dalam penelitian ini ditolak, dikarenakan pelaksanaan audit laporan keuangan tidak berpengaruh oleh jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki aset yang besar, tetapi jika didukung oleh sistem kontrol internal yang baik dan kepatuhan dengan standar akuntansi yang berlaku, proses audit dapat diselesaikan dengan cepat, sehingga tidak terjadi penundaan laporan keuangan. Maka perusahaan yang berskala besar maupun kecil tetap akan melaporkan laporan keuangan secara tepat waktu.

2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keterlambatan publikasi pada perusahaan sektor *Energy* pada periode 2019-2022. Artinya H<sub>2</sub> dalam penelitian ini ditolak, dikarenakan tingkat profitabilitas atau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap jangka waktu penyampaian laporan keuangan. Perusahaan dengan profitabilitas rendah maupun tinggi, auditor akan menyelesaikan tugas audit tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap keterlambatan publikasi pada perusahaan sektor *Energy* pada periode 2019-2022. Artinya H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak, dikarenakan standar pekerjaan auditor yang telah diatur dalam SPAP menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur audit perusahaan baik yang memiliki total utang besar dengan jumlah debtholder yang banyak atau perusahaan dengan utang yang kecil dan jumlah debtholder sedikit tidak akan mempengaruhi proses penyelesaian audit laporan keuangan, karena auditor yang ditunjuk pasti telah menyediakan waktu sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan proses pengauditan utang.
4. Reputasi KAP berpengaruh terhadap keterlambatan publikasi pada perusahaan sektor *Energy* pada periode 2019-2022. Artinya H<sub>4</sub> dalam penelitian ini diterima dikarenakan proses untuk audit dapat dilaksanakan dengan waktu yang lebih singkat dan efisien karena bekerja sama dengan kantor Akuntan Publik yang memiliki reputasi baik. KAP yang mempunyai teknologi mutakhir dan staf ahli dibidangnya mendorong efisiensi pelayanan sehingga berimbas pada jangka waktu untuk melakukan audit. KAP yang terdaftar dalam big four mempunyai reputasi KAP yang sudah terpercaya dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan.

Semakin tinggi reputasi suatu KAP dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan akan terbukti semakin cepat dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya keterlambatan dalam menyampaikan laporan audit akan semakin kecil. Reputasi KAP juga akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

5. Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Reputasi KAP berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap Keterlambatan Publikasi pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyampaikan beberapa saran yang dapat dilakukan untuk para peneliti-peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan reputasi KAP hanya mampu menjelaskan sebesar 11,6% terhadap keterlambatan publikasi. Sedangkan sisanya 88,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian yang dapat mempengaruhi keterlambatan publikasi. Saran yang diberikan penulis untuk pihak yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai topik yang serupa adalah menyertakan variabel independen yang belum diteliti oleh penulis, seperti opini audit dan financial distress. Disarankan memilih opini audit dikarenakan perusahaan yang mendapat opini semakin baik atau WTP maka dapat menurunkan tingkat keterlambatan. Jenis opini auditor akan berdampak pada penyelesaian dan

penyusunan laporan hasil audit oleh auditor eksternal. Perusahaan yang memperoleh opini WTP atas laporan audit akan mempercepat publikasi laporan keuangan audit untuk memberikan sinyal *good news* kepada investor dan memiliki hubungan negatif terhadap keterlambatan publikasi. Sedangkan Financial distress dikarenakan perekrutan kinerja perusahaan terjadi ketika perusahaan mengalami berita buruk dalam laporan keuangannya, berita buruk tersebut dapat berupa financial distress yang sedang dialami perusahaan. Kondisi perusahaan yang mengalami financial distress mendorong manajemen mengeluarkan *bonding cost*, yang merupakan salah satu *agency cost*. Hal tersebut dilakukan untuk memberi kepercayaan pada pihak *principal* atas kinerja yang dilakukan manajemen dan berupaya untuk membenahi laporan keuangan yang mengandung berita buruk. Tingginya *bonding cost* yang ditimbulkan membuat kontrak keagenan semakin tidak efisien yang membuat kinerja manajemen juga semakin diragukan atau tidak kompeten yang berdampak pada ketidaktepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terfokus pada perusahaan sektor *Energy* yang terdaftar di BEI pada periode 2019-2022. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain dikarenakan sektor *Energy* dalam periode 2019-2022 hanya 108 perusahaan yang mengalami keterlambatan publikasi dari 204 perusahaan yang menjadi sampel.